

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian di atas maka simpulan penelitian ini, yaitu peningkatan pelaksanaan pembelajaran menulis teks eksplanasi dengan menggunakan pendekatan CTL (*Contextual Teaching and Learning*) siswa kelas VI SDN 4 Wagirkidul Kecamatan Pulung Kabupaten Ponorogo guru melakukan pembelajaran menulis teks eksplanasi dengan menggunakan atau menerapkan pendekatan CTL (*contextual teaching and learning*) dalam menulis teks eksplanasi, diantaranya guru memberikan kesempatan kepada peserta didiknya untuk mendeskripsikan sendiri fenomena alam maupun fenomena sosial yang terjadi di lingkungan sekitarnya. Guru hanya berperan sebagai fasilitator dan selebihnya peserta didik yang lebih berperan aktif dalam proses belajar mengajar.

Peningkatan Hasil belajar siswa pada pelaksanaan pembelajaran menulis teks eksplanasi dengan menggunakan pendekatan CTL (*Contextual Teaching and Learning*) siswa kelas VI SDN 4 Wagirkidul Kecamatan Pulung Kabupaten Ponorogo siklus I nilai rata-rata siswa dalam menulis teks eksplanasi adalah 66,16 dan pada siklus II 85. Data menunjukkan adanya peningkatan dari siklus I yaitu 1 siswa yang tuntas dengan persentase 16,67, menjadi 5 siswa dengan presentase 83,33% pada siklus II. Hasil ini menunjukkan bahwa peningkatan dari siklus I ke siklus II sebesar 60%, sehingga Pendekatan CTL (*contextual teaching and learning*) dalam menulis eksplanasi berhasil karena peserta didik berperan aktif dalam proses belajar mengajar.

B. Saran

Berdasarkan simpulan di atas, maka saran yang dapat disajikan penulis antara lain:

1. Guru senantiasa melaksanakan refleksi proses pembelajaran yang telah dilaksanakan, sehingga mengetahui kelemahan dan kekurangan pendekatan atau metode pembelajaran yang digunakan selama ini.
2. Untuk menghindari kegaduhan dan bermalas-malasan dalam meminimalisir kehilangan waktu percuma, ada baiknya penggunaan waktu seefisien mungkin.
3. Peneliti lain diharapkan dapat mengembangkan dan menindaklanjuti hasil penelitian ini demi kemajuan pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Anderson, M., & Anderson, K. (1997). *Text Types in English*. Malaysia: Macmillan Education Australia.
- Dalman. (2015). *Keterampilan Menulis*. Jakarta : Grafindo Prasada.
- Djuharie, S. (2005). *Panduan Membuat Karya Tulis*. Bandung: CV Yrama Widya.
- Ebo, A. K. (2005). *Menulis Nggak Perlu Bakat*. Jakarta: MU3 Book.
- Josua, H.M.N. (2009). *Improving explanation writing skills of Junior Secondary Learners in Life Sciences: A case study*. Rhodes University.
- Junus, A. M., & Junus, A. F. (2011). *Keterampilan Berbahasa Tulis*. Makassar: Universitas Negeri Makassar.
- Kemendikbud. 2013. *Bahasa Indonesia Wahana Pengetahuan SD Kelas VI Buku Guru*. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan: Jakarta.
- Kosasih, E. (2014). *Jenis-jenis Teks*. Yrama Media : Bandung.
- Mahsun. (2014). *Teks dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Kurikulum 2013*. Bandung: Raja Grafindo Persada..
- Mulyadi, Y. (2014). *Bahasa Indonesia untuk SMP-MTs Kelas VIII*. Bandung: Yrama Widya.
- Pranoto, N. (2004). *Creative Writing: 72 Jurus Seni Mengarang*. Jakarta: PT. Primadia Pustaka...
- Suherli, dkk. (2017). *Bahasa Indonesia*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Sukirno. (2010). *Belajar Cepat Menulis Kreatif Kuantum*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Tarigan, H.G. (2008). *Menulis sebagai suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Trisnawati. (2015). Pembelajaran Kontekstual (Contextual Teaching and Learning) Pada Bangun Ruang Sisi Datar di Sekolah Dasar. *Trihayu: Jurnal Pendidikan ke-SD-an*. 1(3), 146–155.
- Wahono, dkk. (2013). *Mahir Berbahasa Indonesia untuk SMP/ MTs. Kelas VIII*. Jakarta: Erlangga.
- Yanti, N., Suhartono, & Kurniawan, R. (2018). Penguasaan Materi Pembelajaran

Keterampilan Berbahasa Indonesia Mahasiswa S1 Program Studi Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia FKIP Universitas Bengkulu. *Jurnal Ilmiah Korpus*. 2 (1), 72-82.

Yunus. (2011). *Keterampilan Berbahasa Tulis*. Makassar: Universitas Negeri Makassar.

Lampiran 1

Nama Guru SDN 4 Wagirkidul

No	Nama Guru
1	Kardadi, S.Pd.
2	Endang Susilowati, S.Pd,
3	Aprida Ria Insani. S.Pd.
4	Zusron Ari Wahyudi, S.Pd.
5	Milatus Sholihah, S.Pd.
6	Fajar Aryna Pribadi, S.Pd.
7	Pasri, S.Pd.
8	Zainal Arifin, S.Pd.
9	Riyanto, S.Pd.
10	Sulistiyorini, S.Pd.

Lampiran 2

Nama Siswa Kelas VI SDN 4 Wagirkidul

No	Nama Siswa
1	Predita Yoga Pratama
2	Kharisma Aklis Ayudya
3	Nazril Aska Saputra
4	Kevin Arendra Putra
5	Nabil Zikri Layata Rahim
6	Naza Eki Pirnando Kusuma

Lampiran 3

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan	: SDN 4 Wagirkidul
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Kelas/ Semester	: VI / Ganjil
Materi Pokok	: Teks Eksplanasi
Alokasi Waktu	: 2x Pertemuan

A. Kompetensi Inti

KI-1: Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.

KI-2: Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.

KI-3: Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda- benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.

KI-4: Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompeten
Muatan Pelajaran Bahasa Indonesia: 3.2 Menggali isi teks penjelasan (eksplanasi) ilmiah yang didengar dan dibaca	Peserta didik mampu memeriksa informasi penting dari teks ekplanasi yang disajikan dengan tepat. (C4) Peserta didik mampu memilih informasi penting dari teks ekplanasi yang disajikan dengan tepat. (C5)
4.2 Menyajikan hasil penggalian informasi dari teks penjelasan (eksplanasi) ilmiah secara lisan, tulis, dan visual dengan menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif	Peserta didik mampu menuliskan informasi penting dari teks ekplanasi yang dibaca dalam bentuk diagram dengan sistematis. (P6) Peserta didik mampu menyusun dan mempresentasikan informasi penting dari teks eksplanasi menggunakan bahasanya sendiri dengan kosakata baku dan kalimat efektif (P6)

C. Tujuan Pembelajaran

1. Dengan membaca teks eksplanasi, peserta didik mampu **memeriksa** informasi penting dari teks ekplanasi yang disajikan dengan tepat.

2. Dengan membaca teks eksplanasi, peserta didik mampu **memilih** informasi penting dari teks ekplanasi yang disajikan dengan tepat.
3. Dengan mencari dan mengolah informasi, peserta didik mampu **menuliskan** informasi penting dari teks ekplanasi yang dibaca dalam bentuk diagram dengan sistematis.
4. Dengan mencari dan mengolah informasi, peserta didik mampu **menyusun** dan **mempresentasikan** informasi penting dari teks eksplanasi menggunakan bahasanya sendiri dengan kosakata baku dan kalimat efektif.

D. Materi Pembelajaran

1. Materi Pembelajaran Reguler
 - a. Pengertian teks eksplanasi

Teks eksplanasi adalah teks yang berisi tentang proses „mengapa“ dan „bagaimana“ kejadian-kejadian alam, sosial, ilmu pengetahuan budaya dan lainnya dapat terjadi.
 - b. Ciri-ciri teks eksplanasi

Adapun ciri-ciri teks eksplanasi adalah:

 - Strukturnya terdiri dari pertanyaan umu, urutan sebab akibat, dan interprestasi
 - Memuat informasi berdasarkan fakta
 - Faktualnya memuat informasi yang bersifat ilmiah atau keilmuan seperti sains dan yang lainnya.
 - c. Menentukan gagasan umum teks eksplanasi

Gagasan umum/gagasan pokok/ide pokok adalah sebagai dasar pengembangan paragraph, untuk meringkas teks eksplanasi kita perlu mengawalinya dengan menentukan gagasan umum dari paragraph- paragraf yang ada dalam sebuah teks. Gagasan umum biasax terletak di awal, di akhir maupun tersirat dalam paragraph.
 - d. Langkah-langkah meringkas teks eksplanasi:
 - Menentukan bagian-bagian penting yang ada dalam teks berupa gagasan pokok dari setiap paragraf
 - Mencatat gagasan-gagasan pokok yang telah ditemukan dari setiap paragraf
 - Memadukan setiap gagasan pokok yang telah ditemukan menjadi sebuah

ringkasan yang utuh.

2. Materi Pembelajaran Pengayaan

- a. Menentukan ciri-ciri teks eksplanasi berdasarkan struktur dan isi teks eksplanasi
 - b. Menentukan gagasan umum teks eksplanasi dari sumber buku lain/koran/majalah
 - c. Meringkas teks eksplanasi berdasarkan gagasan pokoknya
- ## 3. Materi Pembelajaran Remedial
- a. Menjelaskan pengertian teks eksplanasi
 - b. Menentukan langkah-langkah membuat teks eksplanasi, kemudian membuat ringkasan dari teks yang ada dalam buku teks.

E. Metode Pembelajaran

Pendekatan

1. Pendekatan : Scientific Learning
2. Model Pembelajaran : CTL (Contextual Teaching and Learning)

F. Media dan Bahan

1. Media

- Buku guru
- Buku siswa
- Contoh Teks Eksplanasi

2. Bahan

- Whiteboard
- Spidol
- Penghapus

G. Sumber Belajar

1. Buku Peserta didik: E. Kosasih. 2017. *Bahasa Indonesia SD Kelas VI*. Jakarta: Kemdikbud
2. Buku Guru Bahasa Indonesia: E. Kosasih. 2017. *Buku Guru Bahasa Indonesia SD Kelas VI*. Jakarta: Kemdikbud
3. Situs internet: Penulis. Tahun. Judul artikel. (Tersedia di situs internet lengkap dengan tanggal pengunduhan)
4. Maryati, Bahasa dan Sastra Indonesia VI, Departemen Pendidikan.

H. Langkah-langkah Pembelajaran

Pertemuan Pertama (2 JP)

Kegiatan Pendahuluan (10 menit)

1. Peserta didik dengan dipimpin temannya bersama pendidik melakukan doa bersama sebelum pembelajaran dimulai (*Religius*)
2. Peserta didik merespon salam dan pertanyaan dari pendidik berhubungan dengan kondisi peserta didik dan kelas (*Religius*)
3. Peserta didik membaca buku fiksi/nonfiksi 15 menit, (*Literasi*)
4. Pendidik melakukan Deteksi Dini (*SKTB*)
 - Mengecek Kehadiran Siswa
 - Mengecek Penyelesaian Tugas Pertemuan Sebelumnya;
 - Mengecek Pengetahuan Prasarat Siswa
 - Mengecek Pemahaman Siswa tentang materi yang akan dipelajari
5. Peserta didik dan pendidik membuat kontrak belajar berkaitan dengan “Pengertian Teks Eksplanasi” (*nasionalis*)
6. Menyampaikan tujuan Pembelajaran
7. Memberikan gambaran tentang manfaat pembelajaran yang diberikan
8. Menyampaikan prosedur pelaksanaan pembelajaran dan teknik penilaian dengan menggunakan model *discovery learning*

Kegiatan Inti (50 menit)

1. Merumuskan Pertanyaan
 - Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menuliskan hal-hal yang ingin diketahui atau masalah-masalah yang relevan dengan teks eksplanasi yang terkait dengan tujuan pembelajaran pada lembar kegiatan peserta didik (*Integritas*)
 - Peserta didik merumuskan permasalahan-permasalahan (*Mandiri*)
 - Guru memandu peserta didik untuk mengidentifikasi dan menganalisis pertanyaan atau masalah-masalah esensial sesuai dengan tujuan pembelajaranyang akan dicapai (*Gotong Royong*)
 - Peserta didik memberikan jawaban sementara atas pertanyaan yang dirumuskan (*Mandiri*)
2. Merencanakan
 - Peserta didik merencanakan prosedur pengumpulan dan analisis data.
 - Peserta didik dengan bantuan guru merencanakan prosedur pengumpulan data dengan cara :

- Membaca materi yang berhubungan dengan Teks eksplanasi untuk memperoleh data dengan memperhatikan lingkungan sekitar.
- Data yang diperoleh dianalisis dengan teknis analisis deskriptif (*Mandiri*)

3. Mengumpulkan dan Menganalisis Data

- Peserta didik mengumpulkan informasi berdasarkan prosedur yang sudah direncanakan untuk menjawab masalah-masalah yang dirumuskan sesuai dengan tujuan pembelajaran (*Mandiri*)
- Guru membimbing peserta didik dalam kegiatan menganalisis/mengolah data dari informasi yang telah diperoleh para peserta didik (*Gotong Royong*)
- Guru membimbing peserta didik untuk melakukan pemeriksaan secara cermat untuk membuktikan benar atau tidaknya hipotesis yang ditetapkan dengan mengamati kejadian-kejadian yang terdapat dalam kehidupan sehari-hari.

4. Menarik Simpulan

- Peserta didik menarik simpulan hasil informasi yang diperoleh, yang dibuktikan kebenarannya dengan mengamati kejadian-kejadian yang terdapat dalam kehidupan sehari-hari (*menalar/mengasosiasi*)
- Peserta didik merumuskan satu kesimpulan dari jawaban permasalahan
- Setiap kelompok diminta untuk mempresentasikan hasil kesimpulan yang diperoleh (*mengomunikasikan*).
- Setiap kelompok saling menanggapi hasil dari kelompok lain (*Mandiri*)

5. Penerapan dan Tindak Lanjut

- ✓ Peserta didik mendiskusikan penerapan hasil kesimpulan dan menggali pertanyaan-pertanyaan lanjutan untuk dicari jawabannya (*Gotong Royong*)

Kegiatan Penutup (10 menit)

1. Guru memfasilitasi peserta didik membuat butir-butir simpulan mengenai pengertian teks eksplanasi.
2. Guru bersama-sama peserta didik melakukan identifikasi kelebihan

dan kekurangan kegiatan pembelajaran (yaitu kegiatan mengamati gambar, merumuskan pertanyaan, mengumpulkan informasi dengan cara berdiskusi, menjawab pertanyaan dengan informasi yang diperoleh, dan mengomunikasikan jawaban dengan cara diskusi kelompok dan diskusi kelas.

3. Penguatan nilai-nilai karakter bangsa
4. Guru memberi umpan balik peserta didik dalam proses dan hasil pembelajaran dengan cara pemberian pertanyaan dan tugas.
5. Guru memberitahukan kegiatan belajar yang akan dikerjakan pada pertemuan berikutnya, yaitu materi Menentukan ciri-ciri teks eksplanasi dan struktur isi teks ekplanasi.

Pertemuan Kedua (2 JP)

Pendahuluan (10 menit)

1. Peserta didik membaca 15 menit sebelum PBM dimulai (*Religius*)
2. Peserta didik dengan dipimpin temannya bersama pendidik melakukan doa bersama sebelum pembelajaran dimulai. (*Religius*)
3. Peserta didik merespon salam dan pertanyaan dari pendidik berhubungan dengan kondisi peserta didik dan kelas. (*Religius*)
4. Peserta didik membaca buku fiksi/nonfiksi 15 menit, (*Literasi*)
5. Pendidik melakukan Deteksi Dini (*SKTB*)
 - Mengecek Kehadiran Siswa
 - Mengecek Penyelesaian Tugas Pertemuan Sebelumnya;
 - Mengecek Pengetahuan Prasarat Siswa
 - Mengecek Pemahaman Siswa tentang materi yang akan dipelajari
6. Peserta didik dan pendidik membuat kontrak belajar berkaitan dengan “Pengertian Teks Eksplanasi” (*nasionalis*)
7. Menyampaikan tujuan Pembelajaran
8. Memberikan gambaran tentang manfaat pembelajaran yang diberikan
9. Menyampaikan prosedur pelaksanaan pembelajaran dan teknik penilaian dengan menggunakan model *discovery learning*

Kegiatan Inti (50 menit)

1. Merumuskan Pertanyaan
 - Guru memeberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menuliskan hal-hal yang ingin diketahui atau masalah-masalah

yang relevan dengan teks eksplanasi yang terkait dengan tujuan pembelajaran pada lembar kegiatan peserta didik (*Intergritas*)

- Peserta didik merumuskan permasalahan-permasalahan (*Mandiri*)
- Guru memandu peserta didik untuk mengidentifikasi dan menganalisis pertanyaan atau masalah-masalah esensial sesuai dengan tujuan pembelajaranyang akan dicapai (*Gotong Royong*)
- Peserta didik memberikan jawaban sementara atas pertanyaan yang dirumuskan (*Mandiri*)

2. Merencanakan

- Peserta didik merencanakan prosedur pengumpulan dan analisis data.
- Peserta didik dengan bantuan guru merencanakan prosedur pengumpulan data dengan cara :
 - Membaca materi yang berhubungan dengan Teks eksplanasi untuk memperoleh data dengan memperhatikan lingkungan sekitar.
 - Data yang diperoleh dianalisis dengan teknis analisis deskriptif (*Mandiri*)

3. Mengumpulkan dan Menganalisis Data

- Peserta didik mengumpulkan informasi berdasarkan prosedur yang sudah direncanakan untuk menjawab masalah-masalah yang dirumuskan sesuai dengan tujuan pembelajaran (*Mandiri*)
- Guru membimbing peserta didik dalam kegiatan menganalisis/mengolah data dari informasi yang telah diperoleh para peserta didik (*Gotong Royong*)
- Guru membimbing peserta didik untuk melakukan pemeriksaan secara cermat untuk membuktikan benar atau tidaknya hipotesis yang ditetapkan dengan mengamati kejadian-kejadian yang terdapat dalam kehidupan sehari-hari.

4. Menarik Simpulan

- Peserta didik menarik simpulan hasil informasi yang diperoleh, yang dibuktikan kebenarannya dengan mengamati kejadian-kejadian yang terdapat dalam kehidupan sehari-hari

(*menalar/mengasosiasi*)

- Peserta didik merumuskan satu kesimpulan dari jawaban permasalahan.
 - Setiap kelompok diminta untuk mempresentasikan hasil kesimpulan yang diperoleh (*mengomunikasikan*).
 - Setiap kelompok saling menanggapi hasil dari kelompok lain (*Mandiri*)
5. Penerapan dan Tindak Lanjut
- ✓ Peserta didik mendiskusikan penerapan hasil kesimpulan dan menggali pertanyaan-pertanyaan lanjutan untuk dicari jawabannya (*Gotong Royong*)

Kegiatan Penutup (10 menit)

1. Guru memfasilitasi peserta didik membuat butir-butir simpulan mengenai gagasan umum teks eksplanasi
2. Guru bersama-sama peserta didik melakukan identifikasi kelebihan dan kekurangan kegiatan pembelajaran (yaitu kegiatan mengamati gambar, merumuskan pertanyaan, mengumpulkan informasi dengan cara berdiskusi, menjawab pertanyaan dengan informasi yang diperoleh, dan mengomunikasikan jawaban dengan cara diskusi kelompok dan diskusi kelas.
3. Penguatan nilai-nilai karakter bangsa
4. Guru-guru memberi umpan balik peserta didik dalam proses dan hasil pembelajaran dengan cara pemberian pertanyaan dan tugas.
5. Guru memberitahukan kegiatan belajar yang akan dikerjakan pada pertemuan berikutnya, yaitu langkah-langkah teks eksplanasi.

I. Penilaian

1. Teknik penilaian
 - a. Sikap (spiritual dan sosial)
 - 1) Observasi jurnal perkembangan sikap spiritual dan sosial

Nama Sekolah : SDN 4 Wagirkidul

Kelas/Semester : VI/Semester I

Tahun pelajaran : 2024/2025

No	Waktu	Nama Siswa	Catatan Perilaku	Butir Sikap	TTD	Tindak Lanjut
1						
2						
3						

b. Pengetahuan

2) Tes tertulis

Bacalah sebuah teks eksplanasi dari buku siswa, majalah, internet, maupun dari buku lain kemudian jawablah pertanyaan di bawah ini!

- 1) Apakah yang dimaksud dengan teks eksplanasi?
- 2) Tentukan ciri-ciri teks eksplanasi berdasarkan struktur dan isinya!
- 3) Tentukan gagasan umum teks eksplanasi?
- 4) Tuliskan langkah-langkah meringkas teks eksplanasi!
- 5) Buatlah ringkasan dari teks eksplanasi yang telah kamu baca berdasarkan langkah-langkah yang telah dipaparkan sebelumnya!

c. Keterampilan (Produk dan presentasi)

Berikanlah tanggapan terhadap ringkasan teks eksplanasi yang telah dibuat oleh temanmu!

Rubrik Penilaian Teks Teks Eksplanasi

No	Aspek	Kriteria	Skor
1.	Isi (skor maksimal 30)	Sangat baik: menguasai topik tulisan; pengembangan teks eksplanasi; relevan dengan topik yang dibahas	30
		Baik: cukup menguasai permasalahan; pengembangan eksplanasi terbatas; relevan dengan topik tetapi kurang terperinci	15

	Cukup: penguasaan permasalahan terbatas; substansi kurang; pengembangan topik tidak memadai	10
--	----------------------------------------------------------------------------------------------------	-----------

		Kurang: tidak menguasai permasalahan; tidak ada substansi, tidak relevan dengan topik; atau tidak layak dinilai	6
2.	Organisasi (skor maksimal 20)	Sangat baik: struktur teks eksplanasi lengkap dan runtut; gagasan diungkapkan dengan jelas dan padat; tertata dengan baik	20
		Baik: struktur teks eksplanasi lengkap dan runtut; kurang terorganisasi tetapi ide utama ternyatakan; pendukung terbatas; logis tetapi tidak lengkap	15
		Cukup: struktur teks eksplanasi tidak lengkap dan runtut; gagasan ka tidak terkait; urutan dan pengembangan tidak logis	10
		Kurang: tidak komunkatif; tidak terorganisasi, atau tidak layak dinilai	5
3.	Kosakata (Skor maksimal 20)	Sangat baik: pilihan kata dan ungkapan efektif; menguasai pembentukan kata	20
		Baik: penguasaan kata memadai; pilihan, bentuk, dan penggunaan kosakata, kadang-kadang salah tetapi tidak mengganggu	15
		Cukup: penguasaan kata terbatas, sering terjadi kesalahan bentuk, pilihan dan penggunaan kosakata; makna membingungkan atau tidak jelas	10
		Kurang: penguasaan kosakata, ungkapan,	5

		dan pembentukan kata rendah; tidak layak dinilai	
4.	Bahasa (skor maksimal 20)	Sangat baik: konstruksi kompleks dan efektif, terdapat hanya sedikit kesalahan penggunaan bahasa (urutan/ fungsi kata, artikel, pronominal dan preposisi)	20
		Baik: konstruksi kompleks dan efektif, terdapat kesalahan kecil konstruksi kompleks; terjadi sejumlah kesalahan penggunaan bahasa (urutan/ fungsi kata, artikel, pronominal dan preposisi) tetapi makna cukup tidak jelas	15
		Cukup: terjadi banyak kesalahan dalam konstruksi kalimat tunggal/ kompleks (sering terjadi kesalahan pada kalimat negasi, urutan kata, artikel, pronominal dan makna membingungkan)	10
		Kurang: tidak menguasai tata kalimat; terdapat banyak kesalahan; tidak komunikatif, tidak layak dinilai	5
5.	Penulisan (skor maksimal 10)	Sangat baik: menguasai aturan penulisan; terdapat sedikit kesalahan ejaan, tanda baca, penggunaan huruf kapital dan penataan paragraph	10

	<p>Baik: kadang-kadang terjadi kesalahan ejaan, tanda baca, penggunaan huruf kapital, dan penataan paragraph, tulisan tidak jelas, tetapi tidak mengaburkan makna</p>	8
	<p>Cukup: sering terjadi kesalahan ejaan, tanda baca, penggunaan huruf kapital, dan penataan paragraph, tulisan tidak jelas, makna membingungkan atau kabur</p>	5
	<p>Kurang: tidak menguagai aturan penulisan, terdapat banyak kesalahan ejaan, tanda baca, penggunaan huruf kapital, dan penataan paragraph, tulisan tidak dapat dibaca dan tidak layak dinilai</p>	3

Penentuan nilainilai siswa : $\frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Jumlah siswa}} \times 100$

2) Pembelajaran Remedial

Pemberian bimbingan secara khusus kepada peserta didik yang memperoleh nilai di bawah KKM pada setiap KD, misalnya bimbingan perorangan (soal remedial dapat berupa tugas)

Contoh Soal Remedial

1. Amati lingkungan sekitarmu, kemudian tulis sebuah teks eksplanasi dari pengamatan yang telah kamu lakukan !

Contoh Soal Pengayaan

Buat rangkuman dalam bentuk pemetaan sekreatif mungkin!

1. Ketentuan Penilaian dan tindak lanjut:
2. Jika Nilai Akhir (NA) peserta didik lebih besar atau sama dengan 76, maka ia dapat melanjutkan kegiatan belajar pada KD berikutnya.
3. Jika NA peserta didik lebih kecil dari 76, maka ia harus melakukan remedial, dengan memilih kegiatan sebagai berikut.
 - a. Pembelajaran ulang

- b. Bimbingan perorangan
 - c. Belajar kelompok
 - d. Pemberian tugas
 - e. Belajar pada tutor sebaya
4. Pengayaan dilakukan/ diberikan kepada peserta didik yang NA- nya seperti yang dijelaskan pada nomor 1, dengan tingkat ketidaktuntasan klasikal (sesuai nomor 2) sebesar 80%. Kegiatan pengayaan diberikann kepada peserta didik untuk memberi kesempatan remedi bagi peserta didik yang harus remedi, dan memberi kesempatan memperluas materi bagi mereka yang telah dinyatakan tuntas.

Mengetahui
Kepala Sekolah

Ponorogo, 2 Juli 2024
Guru Kelas VI

Kardadi, S.Pd.
NIP.197602032008011011

Fajar Arina Pribadi, S. Pd.
NIP.

Contoh teks eksplanasi siklus I

Tsunami

Pernyataan umum

Kata “tsunami” berasal dari bahasa Jepang “tsu” yang berarti „pelabuhan” dan “nami” yang berarti „gelombang”. Tsunami adalah serangkaian gelombang yang terbentuk karena gempa atau letusan gunung berapi di bawah laut atau didaratkan dekat pantai. Gelombangnya yang besar menyebabkan banjir dan kerusakan saat menghantam pantai.

Deretan penjelas

Tsunami tercipta saat permukaan dasar laut bergerak naik turun (pergeseran lempeng di dasar laut) di sepanjang patahan selama gempa terjadi. Patahannya menyebabkan keseimbangan air menjadi terganggu. Semakin besar daerah patahan yang terjadi, semakin besar pula tenaga gelombang yang di hasilkan. Selain itu, tsunami juga tercipta karena meletusnya gunung berapi yang menyebabkan pergerakan air di laut atau perairan sekitarnya sangat tinggi.

Gelombang tsunami yang terjadi di laut melaju lebih cepat daripada gelombang normal. Gelombang tersebut menyebar ke segala arah dengan ketinggian 30 sampai dengan 50 meter dan kecepatan sekitar 800 km/jam. Ketika gelombang tsunami memasuki air dangkal, kecepatannya akan menurun dan ketinggiannya akan bertambah. Ketinggian gelombang itu juga bergantung pada bentuk pantai dan kedalamannya. Gempa bumi yang terjadi di dasar laut sangat berpotensi menimbulkan tsunami dan sangat berbahaya bagi manusia.

Interpretasi

Kamu tidak perlu khawatir karena tidak semua gempa dan letusan gunung berapi menyebabkan tsunami dan tidak semua tsunami menimbulkan gelombang besar. Tsunami selalu menyebabkan kerusakan besar bagi manusia. Kerusakan yang paling besar terjadi ketika gelombang besar tsunami itu mengenai pemukiman manusia sehingga menyeret apa saja yang dilaluinya.

Contoh Teks Eksplanasi Siklus II

Gunung Meletus

Pernyataan Umum:

Fenomena alam ini terjadi karena adanya endapan magma yang ada di perut bumi dan disebarkan oleh gas dengan kekuatan besar. Selain tsunami, gunung meletus juga menjadi salah satu bencana alam yang mengerikan dan bisa menyebabkan banyak korban jiwa.

Urutan Sebab-Akibat:

Bisa dikatakan bahwa nyaris semua gunung berapi berkaitan dengan daerah kegempaan yang aktif, karena berkaitan langsung dengan batas lempeng bumi. Peristiwa alam gunung meletus diawali dengan perubahan tekanan batas lempeng bumi dan perubahan suhu yang drastis. Hal tersebut membuat material batuan disekitarnya meleleh, biasa kita sebut dengan magma atau cairan pijar. Magma ini akan mengintruksi material disekitarnya melewati rekahan-rekahan menuju permukaan bumi. Bahkan di kedalaman yang relatif, suhu yang sangat tinggi bukan hanya mampu melelehkan magma bahkan bisa seluruh material yang berada di dalam perut bumi. Disaat itu juga akan muncul gas yang akan bercampur dengan magma.

Magma yang keluar saat gunung meletus terbentuk di kedalaman 60-160 KM dibawah permukaan bumi. Lalu gas yang bercampur dengan magma tersebut berada dibawah tekanan batuan-batuan padat yang ada disekitar kawah. Sehingga tekanan ini membuat gas dan magma bergerak ke permukaan bumi dan meletus secara bersamaan. Maka terbentuklah lubang utama. Karena nyatanya memang sebagian besar magma dan material vulkanik lain menyembur melalui lubang ini. Ketika semburan telah berhenti, biasanya di bagian puncak gunung akan terbentuk kawah yang menyerupai mangkuk dan lubang utama terletak di dasar kawah tersebut. Ada dampak negatif dan positif yang disebabkan oleh letusan gunung berapi.

Dampak negatif yang paling terlihat yaitu bahayanya terhadap manusia dan makhluk hidup di sekitarnya. Karena mengeluarkan gas beracun, awan panas, debu vulkanik, dan bebatuan yang keluar dari gunung yang meletus. Setelah erupsi berakhir terdapat kemungkinan terjadi hujan lahar, rusaknya lahan pertanian dan

perkebunan. Bahkan sejarah pernah mencatat pernah ada bencana alam letusan gunung berapi yang mengakibatkan tewasnya ribuan orang dan menyebabkan iklim di dunia berubah. Sedangkan dampak positif yang bisa terlihat yaitu lahan di daerah gunung berapi menjadi subur, material yang keluar bisa dijadikan sebagai mata pencaharian masyarakat, sumber daya air, wisata alam, dan energi panas bumi.